

# **PERENCANAAN EKOWISATA BURUNG DI PULAU MENDANAU KABUPATEN BELITUNG PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

**ERIK PRAYOGO**



**PROGRAM STUDI EKOWISATA  
SEKOLAH VOKASI  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2024**



## PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul “Perencanaan Ekowisata Burung Di Pulau Mendanau Kabupaten Belitung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juni 2024

Erik Prayogo  
J0302201039

## ABSTRAK

Penelitian berfokus pada studi potensi ekowisata burung di Pulau Mendanau, Belitung. Pulau ini merupakan rumah bagi beragam jenis burung untuk berbagai tujuan, seperti mendukung mata pencaharian atau etno-ornithologi. Tujuan penelitian untuk mengidentifikasi potensi sumberdaya burung di pulau tersebut, mengembangkan rencana komprehensif ekowisata burung di Pulau Belitung, dan menggali pengetahuan masyarakat tentang burung melalui etno-ornitologi. Data habitat burung dikumpulkan melalui pengamatan langsung, sedangkan data burung dikumpulkan dengan menggunakan metode IPA. Burung yang ditemukan teridentifikasi 66 spesies dan 12 sub ordo yang berada di pulau tersebut, yang termasuk dalam 29 famili. Tipe habitat yang dijumpai pada saat pengamatan yaitu hutan campuran, pantai, rawa, lapangan terbuka, dan mangrove. Pengetahuan masyarakat tentang burung mencakup pentingnya burung sebagai fenomena alam, manfaat ekonomi, makanan, hewan peliharaan, dan simbol budaya. Penelitian ini merancang kegiatan program ekowisata untuk pendidikan pengamatan burung dan konservasi kehidupan burung sebagai bagian dari inisiatif ekowisata burung.

**Kata Kunci:** burung, ekowisata, keanekaragaman, Pulau Mendanau.

## ABSTRACT

*This research focuses on studying the potential for bird ecotourism on Mendanau Island, Belitung. The island is home to a variety of bird species for various purposes, such as supporting livelihoods or ethno-ornithology. This study aims to identify potential birdwatching activities on the island, develop a comprehensive plan for bird ecotourism on Belitung Island, and explore community knowledge about birds through ethno-ornithology. Bird habitat data was collected through direct observation, while bird data was collected using the IPA method. 66 species and 12 sub-orders of birds were identified on the island, belonging to 29 families. Habitat types encountered during observation were mixed forest, beach, swamp, open field and mangrove. Community knowledge about birds includes their importance as natural phenomena, economic benefits, food, pets, and cultural symbols. This study designed ecotourism program activities for birdwatching education and birdlife conservation as part of an avian ecotourism initiative.*

**Keywords:** birds, diversity, ecotourism, Mendanau Island

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

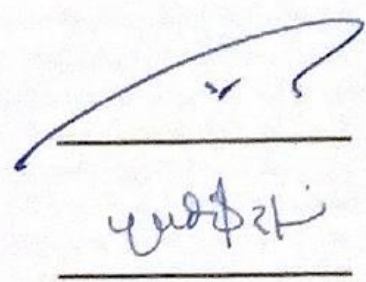
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Judul Proyek Akhir : Perencanaan Ekowisata Burung di Pulau Mendanau  
Kabupaten Belitung Provinsi Bangka Belitung  
Nama : Erik Prayogo  
NIM : J0302201039

Disetujui oleh

Pembimbing 1:  
Dr. Insan Kurnia S.Hut., M.Si.

Pembimbing 2:  
Yun Yudiarti S.Hut., M.Si.



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:  
Kania Sofiantina Rahayu, S.I.Kom., M.Par, MTHM.  
NPI. 201807198501202001

Dekan Sekolah Vokasi:  
Dr. Ir. Aceng Hidayat, M.T.  
NIP. 196607171992031003


Tanggal Ujian: 20 Juni 2024

Tanggal Lulus:

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.  
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Oktober 2023 sampai bulan Desember 2023 ini ialah hasil penelitian yang dilaksanakan, dengan judul “Perencanaan Ekowisata Burung di Pulau Mendanau Kabupaten Belitung Provinsi Bangka Belitung”.

Terima kasih penulis ucapkan kepada keluarga yaitu Ibunda Erni Hendrawati dan Muhammad Nazdra Aulia yang telah memberikan dukungan atas doa, materi dan perhatian selama melakukan penelitian ini. Ucapan terima kasih penulis kepada para pembimbing pertama dan kedua Saya yaitu Dr. Insan Kurnia S.Hut., M.Si dan Yun Yudiarti S.Hut., M.Si yang telah membimbing dan banyak memberi saran sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan proyek akhir. Ungkapan terima kasih kepada Ibu Kania Sofiantina Rahayu, S.I.Kom., M.Par., MTHM selaku Ketua Program Studi Ekowisata. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pembimbing akademik serta dosen-dosen Program Studi Ekowisata atas ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih penulis di sampaikan kepada Bapak Heri dan Mas Yogo dan beserta keluarga selat nasik yang telah membantu penulis selama penelitian di Pulau Mendanau Belitung. Terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Iswandi dan Pemerintah Desa Terong beserta jajarannya yang telah membantu selama di Belitung. Ucapan terima kasih juga kepada Bang Aril dan Kak Bewi yang telah menjadikan penulis seperti keluarga selama berada di Pulau Mendanau dan memberi kasih sayang seperti keluarga. Terima kasih juga penulis kepada Bang Akbar, Bang Wanda dan Bapak Nasidi yang telah berbagi ilmu dengan penulis serta membimbing penulis selama berada di Belitung. Terima kasih juga penulis ucapkan terhadap Jahwa Sabina Alifya yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan laporan proyek akhir ini. Ungkapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada sahabat, rekan tim PKL PA Belitung yaitu Ammar Sallahudin Gemma Lantang, Dievo Al Qodri, dan Mirza Irhas Khalifah yang telah menemani, membantu, dan berbagi suka duka selama melakukan penelitian berlangsung dilapangan. Terima kasih penulis ucapkan kepada teman-teman Ekowisata 57 yang telah memberikan motivasi, semangat, rasa kekeluargaan, dan canda tawa selama penulis menjalani perkuliahan di Program Studi Ekowisata Sekolah Vokasi IPB.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan akhir ini masih terdapat kekurangan dan ketidaksempurnaan. Penulis terbuka terhadap kritik serta saran sebagai bahan evaluasi penulis agar dapat lebih baik lagi dalam kedepannya. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan..

Bogor, Juni 2024

*Erik Prayogo*

## DAFTAR ISI

|                                                                                                   |            |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>PRAKATA</b>                                                                                    | <b>i</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL</b>                                                                               | <b>vii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b>                                                                              | <b>vii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b>                                                                            | <b>ix</b>  |
| <b>I PENDAHULUAN</b>                                                                              | <b>1</b>   |
| 1.1 Latar Belakang                                                                                | 1          |
| 1.2 Rumusan Masalah                                                                               | 2          |
| 1.3 Tujuan                                                                                        | 3          |
| 1.4 Manfaat                                                                                       | 3          |
| 1.5 Kerangka Berpikir                                                                             | 3          |
| <b>II KONDISI UMUM</b>                                                                            | <b>5</b>   |
| 2.1 Letak dan Luas Kawasan                                                                        | 5          |
| 2.2 Sejarah Kawasan                                                                               | 5          |
| 2.3 Kondisi Fisik                                                                                 | 6          |
| 1. Tanah                                                                                          | 6          |
| 2. Topografi                                                                                      | 6          |
| 3. Iklim                                                                                          | 6          |
| 4. Hidrologi                                                                                      | 6          |
| 2.4 Tipe Ekosistem                                                                                | 6          |
| 2.5 Kondisi Biotik                                                                                | 7          |
| 2.6 Kondisi Masyarakat                                                                            | 7          |
| 2.7 Kondisi Kepariwisata                                                                          | 7          |
| 2.8 Aksesibilitas                                                                                 | 7          |
| <b>III METODE PENELITIAN</b>                                                                      | <b>9</b>   |
| 3.1 Lokasi dan Waktu                                                                              | 9          |
| 3.2 Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data                                                     | 9          |
| 3.3 Prosedur Kerja                                                                                | 10         |
| 3.4 Metode Pengambilan Data                                                                       | 10         |
| 3.5 Analisis Data                                                                                 | 13         |
| 3.6 Output                                                                                        | 14         |
| <b>IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>                                                                    | <b>15</b>  |
| 4.1 Hasil                                                                                         | 15         |
| 4.2 Pembahasan                                                                                    | 52         |
| 1. Keanekaragaman Burung Di Pulau Mendanau, Kabupaten Belitung                                    | 52         |
| 2. Indeks Kekayaan Jenis Di Pulau Mendanau Belitung                                               | 54         |
| 3. Pengetahuan Etno-Ornitologi Di Pulau Mendanau Belitung                                         | 55         |
| 4.3 Output                                                                                        | 56         |
| 1. Video Promosi                                                                                  | 56         |
| 2. Rancangan Kegiatan Program Ekowisata Burung                                                    | 61         |
| 3. Program Pertama ( <i>Ningak Burong</i> )                                                       | 63         |
| 4. Program Kedua ( <i>Beranjuk Kidang Ningak Burong</i> )                                         | 65         |
| 5. Program Ketiga (Burung dalam tradisi dan kehidupan masyarakat Selat Nasik, Kabupaten Belitung) | 67         |

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Simpulan

5.2 Saran

**69**

69

69

## **DAFTAR PUSTAKA**

**71**

## **LAMPIRAN**

**73**

## **RIWAYAT HIDUP**

**81**

## DAFTAR TABEL

| No                                                                                                                  | Halaman |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1 Tipe Habitat Pulau Mendanau                                                                                       | 10      |
| 2 Strata Perjumpaan Burung Secara Vertikal                                                                          | 12      |
| 3 Indeks Keanekaragaman Jenis                                                                                       | 14      |
| 4 Kekayaan Jenis Burung di Pulau Mendanau                                                                           | 18      |
| 5 Keanekaragaman Jenis                                                                                              | 22      |
| 6 Tingkat Pengetahuan Etno - Ornitologi                                                                             | 51      |
| 7 Rancangan Video Promosi                                                                                           | 56      |
| 8 Rancangan Kegiatan Program Ekowisata Burung                                                                       | 61      |
| 9 <i>Itinerary</i> Program Ekowisata Burung <i>Ningak Burong</i>                                                    | 63      |
| 10 <i>Itinerary</i> Program Ekowisata Burung <i>Beranjuk Kidang Ningak Burong</i>                                   | 65      |
| 11 <i>Itinerary</i> Program Ekowisata Burung dalam tradisi dan kehidupan masyarakat Selat Nasik, Kabupaten Belitung | 68      |

## DAFTAR GAMBAR

| No                                                                            | Halaman |
|-------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 12 Kerangka Berfikir Perencanaan Ekowisata Burung                             | 4       |
| 13 Peta Kondisi Umum Pulau Mendanau                                           | 5       |
| 14 Peta Lokasi Penelitian.                                                    | 9       |
| 15 Peta Tipe Habitat Pulau Mendanau.                                          | 10      |
| 16 Ilustrasi Plot Metode IPA.                                                 | 11      |
| 17 Ilustrasi Posisi Perjumpaan Burung Pada Vegetasi Pohon dan Semak.          | 12      |
| 18 Hutan Campuran di Pulau Mendanau Kecamatan Selat Nasik.                    | 15      |
| 19 Hutan Mangrove di Pulau Mendanau Kecamatan Selat Nasik.                    | 16      |
| 20 Pantai di Pulau Mendanau Kecamatan Selat Nasik.                            | 16      |
| 21 Rawa di Pulau Mendanau Kecamatan Selat Nasik.                              | 17      |
| 22 Lapangan Terbuka di Pulau Mendanau Kecamatan Selat Nasik.                  | 17      |
| 23 Jumlah Famili dan Jenis Burung Menurut Tipe Habitat .                      | 22      |
| 24 Peta Vertikal Ordo Ciconiiformes di Pulau Mendanau, Belitung.              | 23      |
| 25 Kuntul (a) Kuntul Karang dan (b) Kuntul Perak Sedang Bertengger.           | 24      |
| 26 Kuntul dan Kokoan (a) Kuntul Kerbau dan (b) Kokoan Laut Sedang Bertengger. | 24      |
| 27 (a) Bambang dan (b) Cangak Sedang Bertengger.                              | 25      |
| 28 (a) Bangau Tong – tong dan (b) Cangak Sedang Terbang dan Bertengger.       | 26      |
| 29 Peta Vertikal Ordo Coraciiformes di Pulau Mendanau, Belitung.              | 26      |
| 30 (a) Raja Udang Meninting dan (b) Cekakak Sungai Sedang Bertengger.         | 27      |
| 31 (a) Raja Udang Biru dan (b) Udang Api Sedang Bertengger.                   | 28      |
| 32 (a) Cekakak Cina dan (b) Cekakak Belukar Sedang Bertengger.                | 28      |
| 33 (a) Pekakak Emas dan (b) Kirik Laut Sedang Bertengger.                     | 29      |
| 34 Kirik Senja Sedang Bertengger Pada Ranting Pohon.                          | 30      |
| 35 Peta Vertikal Ordo Passeriformes di Pulau Mendanau, Belitung.              | 30      |
| 36 (a) Merbah Belukar dan (b) Merbah Cerukcuk Sedang Bertengger .             | 31      |





|    |                                                                                             |    |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 37 | (a) Cucak Kutilang dan (b) Merbah Gunung Sedang Bertengger.                                 | 32 |
| 38 | (a) Cinenen Belukar dan (b) Cinenen Kelabu Sedang Bertengger.                               | 33 |
| 39 | (a) Perling Kumbang dan (b) Sikatan Emas Sedang Bertengger.                                 | 34 |
| 40 | (a) Sikatan Bakau dan (b) Kekep Babi Sedang Bertengger.                                     | 34 |
| 41 | (a) Sikatan Mugimaki dan (b) Kacamata Biasa Sedang Bertengger.                              | 35 |
| 42 | (a) Bondol Peking dan (b) Gereja Erasia Sedang Bertengger.                                  | 36 |
| 43 | (a) Madu – Sepah Raja dan (b) Burung Madu Kelapa Sedang Bertengger.                         | 36 |
| 44 | (a) Madu Sriganti dan (b) Cica Daun Sumatera Sedang Bertengger.                             | 37 |
| 45 | (a) Cipoh Kacat dan (b) Layang - Layang Batu Sedang Bertengger.                             | 38 |
| 46 | Perenjak Rawa Sedang Bertengger Pada Ranting Pohon.                                         | 38 |
| 47 | Peta Vertikal Ordo Columbiformes di Pulau Mendanau, Belitung.                               | 39 |
| 48 | (a) Tekukur Biasa dan (b) Pergam Hijau Sedang Bertengger.                                   | 39 |
| 49 | (a) Pergam Laut dan (b) Punai Gading Sedang Bertengger.                                     | 40 |
| 50 | Peta Vertikal Ordo Cuculiformes di Pulau Mendanau, Belitung.                                | 41 |
| 51 | Wiwik (a) Wiwik Lurik dan (b) Wiwik Uncuing Sedang Bertengger.                              | 41 |
| 52 | Peta Vertikal Ordo Piciformes di Pulau Mendanau, Belitung.                                  | 42 |
| 53 | Pelatuk Merah Sedang Bertengger Pada Ranting Pohon.                                         | 43 |
| 54 | Peta Vertikal Ordo Apodiformes.                                                             | 43 |
| 55 | Walet Sapi Sedang Terbang.                                                                  | 44 |
| 56 | Peta Vertikal Ordo Charadriiformes di Pulau Mendanay, Belitung.                             | 44 |
| 57 | (a) Trinil Pantai dan (b) Dara Laut Sedang Bertengger dan Terbang.                          | 45 |
| 58 | (a) Cerek Melayu dan (b) Berkik Ekor – Kipas Sedang Bertengger dan Terbang.                 | 46 |
| 59 | Peta Vertikal Ordo Gruiformes di Pulau Mendanau, Belitung.                                  | 46 |
| 60 | Kareo Padi Sedang Bertengger Pada Ranting.                                                  | 47 |
| 61 | Peta Vertikal Ordo Accipitriformes di Pulau Mendanau, Belitung.                             | 47 |
| 62 | Elang (a) Elang Tikus dan (b) Elang Bondol Sedang Terbang.                                  | 48 |
| 63 | Elang (a) Elang - Laut Perut Putih dan (b) Elang - Ular Bido Sedang Terbang dan Bertengger. | 49 |
| 64 | Elang Hitam Sedang Bertengger Pada Ranting.                                                 | 49 |
| 65 | Peta Vertikal Ordo Pisttaciiformes.                                                         | 50 |
| 66 | Betet Ekor – Panjang Sedang Bertengger Pada Batang Pohon.                                   | 51 |
| 67 | Opening Video Promosi Pulau Mendanau, Belitung.                                             | 56 |
| 68 | Cuplikan Desa Suak Gual di Pulau Mendanau, Belitung.                                        | 57 |
| 69 | Cuplikan Desa Petaling di Pulau Mendanau, Belitung.                                         | 57 |
| 70 | Cuplikan Desa Selat Nasik di Pulau Mendanau, Belitung.                                      | 58 |
| 71 | 7 Habitat Pulau Mendanau, Belitung.                                                         | 58 |
| 72 | Jenis Burung di Pulau Mendanau.                                                             | 59 |
| 73 | SOP <i>Birdwatching</i> .                                                                   | 60 |
| 74 | Kegiatan <i>Birdwatching</i> .                                                              | 60 |
| 75 | Penutup video promosi Pulau Mendanau, Belitung.                                             | 61 |
| 76 | Peta Jalur Program Pertama Pulau Mendanau.                                                  | 62 |
| 77 | Peta Jalur Program Kedua Pulau Mendanau.                                                    | 63 |

## DAFTAR LAMPIRAN

| No                                                 | Halaman |
|----------------------------------------------------|---------|
| 1 Hasil Wawancara Etno - Ornitologi                | 73      |
| 2 Peta Habitat Campuran                            | 73      |
| 3 Peta Habitat Pantai                              | 74      |
| 4 Peta Habitat Mangrove                            | 74      |
| 5 Peta Habitat Lapangan Terbuka                    | 75      |
| 6 Peta Habitat Rawa                                | 75      |
| 7 Peta Persebaran Burung Sub-Ordo Ciconiiformes    | 76      |
| 8 Peta Persebaran Burung Sub-Ordo Coraciiformes    | 76      |
| 9 Peta Persebaran Burung Sub-Ordo Columbiformes    | 77      |
| 10 Peta Persebaran Burung Sub-Ordo Cuculiformes    | 77      |
| 11 Peta Persebaran Burung Sub-Ordo Picidae         | 78      |
| 12 Peta Persebaran Burung Sub-Ordo Gruiformes      | 78      |
| 13 Peta Persebaran Burung Sub-Ordo Psittaciformes  | 79      |
| 14 Peta Persebaran Burung Sub-Ordo Piciformes      | 79      |
| 15 Peta Persebaran Burung Sub-Ordo Apodiformes     | 80      |
| 16 Peta Persebaran Burung Sub-Ordo Falconiformes   | 80      |
| 17 Peta Persebaran Burung Sub-Ordo Charadriiformes | 81      |